

SELF MOTIVATION DALAM MEMPERTAHANKAN UMKM AYAM POCICA DI MASA PANDEMI

Iis Syarifah Alawiyah ¹, Anggy Giri Prawiyogi ²

Program Studi, Fakultas : Psikologi¹ Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²

Ps18.iisalawiyah@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id ²

RINGKASAN

UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) merupakan salah satu alternative dalam menghadapi krisis ekonomi bagi masyarakat, khususnya dimasa pandemi ini. Akibat dari pandemic sebagian orang kehilangan mata pencahariannya. Oleh sebab itu, sebagian orang memanfaatkan diri dengan segala hal yang bisa dilakukan untuk kebutuhan ekonomi keluarga. Sebagaimana yang dilakukan oleh ibu Suhaibah dan bapak Candra yaitu mendirikan UMKM Ayam Pocica untuk memenuhi kebutuhan/menyambung hidup. Ayam Pocica cukup digemari oleh masyarakat sekitar, dan UMKM Ayam Pocica juga dapat bertahan di masa pandemi ini karena pelaku usaha memiliki landasan motivasi diri yang luar biasa dalam berwirausaha. Motivasi diri (Self Motivation) merupakan salah satu factor yang sangat penting untuk mendorong diri seseorang dalam berperilaku/bertindak ke arah tujuan untuk sebuah keberhasilan. Dinamika dalam dunia usaha akan terus terjadi seiring dengan berjalannya waktu. Ketahanan, keberhasilan dan kegagalan setiap pelaku usaha ditentukan oleh kinerja yang bagus yang diiringi dengan motivasi diri yang baik. Oleh karena itu, dengan adanya self motivation bagi pelaku usaha/UMKM maka usaha yang dijalankan dapat menuai keberhasilan.

Kata Kunci : UMKM Ayam Pocica, Self Motivation.

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk kelulusan. Pada kuliah kerja nyata ini mahasiswa secara langsung terjun ke lingkungan masyarakat guna membantu persoalan yang ada di lingkungan tersebut dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku kuliah, karena kuliah kerja nyata (KKN) merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa di tengah lingkungan masyarakat. Pada kesempatan ini mahasiswa melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Pangulah Utara yang berada di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Desa Pangulah Utara Kecamatan Kotabaru terbagi ke dalam 4 dusun, dengan jumlah penduduk sekitar 17.718 jiwa pada tahun 2021. Selain memiliki jumlah penduduk yang banyak, desa Pangulah Utara merupakan salah satu desa yang memiliki beberapa UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) salah satunya pada bidang makanan yaitu Ayam Pocica. UMKM Ayam Pocica ini cukup digemari oleh masyarakat sekitar sampai masyarakat desa lainnya. UMKM Ayam Pocica ini didirikan oleh Ibu Suhaibah dan Bapak Candra pada bulan Mei tahun 2021. Nama Ayam Pocica memiliki singkatan dari pemilik usahanya yaitu Mpok Ibah dan Candra. Berdirinya usaha Ayam Pocica didasari oleh perekonomian yang merosot akibat dampak dari pandemi. Pada masa pandemi sebagian orang kehilangan mata pencaharian dalam menyambung hidup. Hal ini mengakibatkan kebutuhan primer yang meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan cukup terganggu. Namun, disamping itu banyak diantara mereka yang memanfaatkan diri dengan membuka berbagai macam usaha demi menyambung hidup sesuai dengan hobi atau keahliannya, salah satunya seperti menjual makanan (usaha kuliner) Ayam Pocica dari ibu Suhaibah dan bapak Candra. Demi untuk menyanggupi kebutuhan hidupnya, ibu Suhaibah dan bapak Candra berjualan Ayam Pocica ditengah pandemi yang dilandasi dengan motivasi diri (self motivation). Namun, disisi lain tidaklah mudah dalam berusaha/berjualan ditengah maraknya pandemi global Covid-19 yang mengakibatkan hampir semua masyarakat kehilangan mata pencaharian dan

sebagainya, sehingga pelaku usaha harus memiliki self motivation yang tinggi demi untuk mempertahankan usaha Ayam Pocica ditengah pandemi. Motivasi adalah dorongan atau sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku sesuai dengan tujuannya. Sedangkan motivasi diri dalam usaha adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja/usaha seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan (Suyanto dan Chamdan 2010). Usaha dapat maju dan berkembang dengan baik didorong dengan adanya motivasi yang baik bagi pelaku usaha. Dalam dunia usaha dipenuhi dengan kondisi ketidak pastian untuk dapat tetap bertahan mengikui berbagai tantangan yang dihadapi pelaku usaha dan orang yang terlibat didalamnya. Oleh karena itu setiap pelaku usaha harus memiliki semangat serta motivasi diri yang tinggi demi kemakmuran usahanya. Pada kesempatan ini mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) melakukan beberapa kegiatan (program kerja) dengan mewawancarai pelaku usaha Ayam Pocica mengenai self motivation dalam mempertahankan UMKM Ayam Pocica dimasa pandemi sebagaimana dengan judul laporan ini, kemudian kegiatan lainnya yaitu sosialisasi tentang self motivation untuk pelaku usaha agar mendapat motivasi tambahan untuk lebih semangat dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya untuk menuju keberhasilan usaha.

METODE

1. Wawancara

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan/program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) ini adalah metode wawancara. Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara ditanya atau menjawab, atau suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Satori dan Komariah, 2012). Karena dengan adanya peraturan pembatasan kegiatan kepada masyarakat, mahasiswa KKN melakukan metode

wawancara ini tidak bertatap muka secara langsung melainkan melalui media online yaitu dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 24 Juli 2021. Wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi kepada narasumber (pelaku usaha Ayam Pocica) mengenai usaha makanannya, yang kemudian dari wawancara tersebut ditemukan motivasi diri yang luar biasa sehingga UMKM Ayam Pocica dapat bertahan dan berjalan dengan lancar dimasa pandemi ini. Pelaku usaha Ayam Pocica mengaku bahwa dirinya memiliki motivasi diri berupa kesemangatan atau tingkat energy yang tinggi dalam menjalankan usaha dikondisi apapun serta percaya diri akan suatu target.

2. Sosialisasi

Disamping metode wawancara, mahasiswa kuliah kerja nyata melakukan metode lain yaitu sosialisasi. James W. Vander Zanden mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses interaksi social dimana seseorang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat (Damsar, 2011). Sosialisasi ini dilaksanakan pada satu hari setelah melakukan wawancara yaitu pada tanggal 25 juli 2021 melalui media online dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan sosialisasi ini memaparkan pengetahuan mengenai self motivation dalam berwirausaha dan karakteristik keberibadian yang menyumbangkan keberhasilan usaha kecil, salah satunya yaitu memilki visi yang jelas (landasan motivasi) dan secara terus menerus melakukan berbagai langkah agar terpenuhi visi tersebut serta pengendalian internal yang baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, tahap awal dalam kegiatan yaitu mahasiswa KKN melakukan pendekatan untuk membangun keterbukaan terhadap pelaku usaha Ayam Pocica dengan berkomunikasi melalui WhatsApp. Kemudian selanjutnya meminta persetujuan untuk wawancara antara mahasiswa kepada pelaku usaha Ayam Pocica yang dilakukan melalui media online yaitu Zoom Meeting. Pada saat wawancara berlangsung, subjek (pelaku usaha Ayam Pocica) sempat

menyatakan bahwa suaminya yang sebagai kepala keluarga telah di PHK (pengakhiran hubungan kerja) oleh perusahaan tempat ia bekerja. Karena memiliki istri yang pandai memasak, akhirnya subjek mencoba untuk menjual makanan yang dilandasi dengan motivasi diri. Subjek (pelaku usaha) menyatakan bahwa dirinya selalu optimis dalam menjalankan usaha, dari segi apapun yang diperoleh subjek tetap bersemangat dan tidak menyerah serta selalu mengucap syukur. Dari pemaparan tersebut, subjek (pelaku usaha) memiliki self motivation yang tinggi sehingga usaha/UMKM Ayam Pocica ini dapat bertahan walaupun ditengah/masa pandemi.

Berikut adalah data narasumber dalam kegiatan wawancara, diantaranya adalah :

Tabel 1

Nama	Candra
Alamat	Pangulah Utara, Karawang
Usia	44 tahun

1.1 Tabel Identitas Subjek

Tabel 2

Nama	Ibah
Alamat	Pangulah Utara, Karawang
Usia	41 Tahun

1.2 Tabel Identitas Subjek

Motivasi diri dalam usaha sangat menentukan keberhasilan suatu industry atau usaha kecil karena salah satu factor yang mendorong individu (pelaku usaha) untuk memulai usaha adalah motivasi. Menurut (Hamza B. Uno, 2007) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang di indikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Sedangkan motivasi diri (self motivation) dalam berwirausaha adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan disemua tindakannya (Krisna, 2013, P. 1). Individu atau seseorang yang memiliki self motivation yang tinggi dalam menjalankan

usahanya akan mencapai suatu kinerja yang lebih maksimal dalam bisnis/usaha yang dijalaninya. Self motivation berupa rasa percaya diri atau optimis dalam berwirausaha yaitu percaya terhadap kemampuan yang dimiliki yang bertujuan untuk keberhasilan, dan meningkatkan optimis bukan semata-mata untuk dirinya melainkan untuk orang lain (Abdullah dkk, 2012). Rasa semangat yang menggebu menyatakan bahwa subjek (pelaku usaha) memiliki tingkat energi yang tinggi, hal ini menunjukkan kemauan dan dorongan yang kuat untuk meraih berbagai tujuan yang sukar. Kemauan dan keinginan untuk berhasil harus dilandasi dengan dorongan berupa kerja keras dan berani menghadapi berbagai macam tantangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana dengan judul laporan “Self Motivation dalam Mempertahankan UMKM Ayam Pocica di Masa Pandemi” dapat disimpulkan bahwa self motivation berperan penting dalam kemajuan dan ketahanan suatu lembaga usaha. Sebagaimana yang sudah dijelaskan, self motivation merupakan suatu dorongan, suatu pondasi atau ketahanan dalam diri seseorang yang merujuk pada keberhasilan. Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat atau diukur dari hal-hal kecil atau besar yang membangkitkan energy (semangat) dalam diri setiap individu atau pelaku usaha. Sikap optimis atau percaya terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan indikator self motivation yang meliputi keyakinan seorang wirausahawan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) bagi pelaku usaha yaitu dalam mempertahankan usaha dimasa pandemi harus lebih ditingkatkan hal yang merujuk pada suatu visi serta adanya misi yang membangkitkan energi untuk berorientasi ke masa depan. Selain itu, pelaku usaha harus memiliki/membuat perencanaan usaha agar usaha tersebut berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Abdullah, S. R. S., Takriff, M. S., Ismail, M., Kalil, M. S., Daud, W. R. W., Muhammad, A. B., ... Rahman, M. S. A. (2012). Analysis of Integrated Project Effectiveness in the Implementation of Generic Skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 60, 512-521. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.416> .
- Agustin, Y., & Prawiyogi, A. G. (2023). MENGIDENTIFIKASI TAGIHAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) MELALUI ONLINE DI DESA JOMIN BARAT. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 5006-5012.
- Agustya, Krisna. 2013. Pengertian, Fungsi, dan Cara Kerja [FTP.http://ilhmsconans.pun.bz/pengertian-newgroup.xhtml](http://ilhmsconans.pun.bz/pengertian-newgroup.xhtml) .
- B. Uno, Hamzah. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksana.
- Chamdan Purnama, Suyanto. 2010. Jurnal Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol, 12, No. 2, 177-184.
- Damsar, Pengantar Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h. 65-66.
- Nugraha, E. S., Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN PENCEGAHAN ANTI BULLYING DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4585-4594.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal pendidikan dasar*, 11(1), 94-101.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.

- Prawiyogi, A. G., & Anwar, A. S. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi: Sistematis Literatur Review. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 187-197.
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui model sertifikasi kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 78-86.
- Prawiyogi, A. G., & Suparman, T. (2024). Meningkatkan Kesadaran Anak dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat untuk Mencegah Virus Covid-19. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 63-66.
- Prawiyogi, A. G., Rahman, R., Sastromiharjo, A., Anwar, A. S., & Suparman, T. (2023). The Implementation of Local Wisdom-Themed Poetry Musicalization Model and Its Influence on Elementary Students' Poetry Writing and Reading Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1780-1788.